



## Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui Pemanfaatan Teknologi Pendidikan di Era Digital

Lutfiyah Rahmi<sup>1</sup>, Aisah Nurkhofifah Lubis<sup>2</sup>, Mutiara Mastina Fithri Daulay<sup>3</sup>,  
Muhammad Irwan Padli Nasution<sup>4</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah  
Ilmu Keguruan, Indonesia<sup>1-4</sup>

Email Korespondensi: [lutfiyah331254042@uinsu.ac.id](mailto:lutfiyah331254042@uinsu.ac.id), [aisah331254015@uinsu.ac.id](mailto:aisah331254015@uinsu.ac.id),  
[Mutiara331254061@uinsu.ac.id](mailto:Mutiara331254061@uinsu.ac.id), [irwannst@uinsu.ac.id](mailto:irwannst@uinsu.ac.id)

Article received: 01 Januari 2026, Review process: 12 Januari 2026

Article Accepted: 22 Maret 2026, Article published: 29 Juni 2026

### ABSTRACT

The rapid development of digital technology has brought significant changes to the field of education, including Islamic Religious Education (PAI). This transformation has shifted the learning process from a traditional teacher-centered approach to a more interactive, flexible, and student-centered learning model through the use of educational technology. This article aims to describe the forms of technology utilization in PAI learning, its impacts, as well as the challenges and strengthening efforts in its implementation in the digital era. This article uses a library research method by reviewing various relevant sources such as books and scientific journals related to the topic. The data were analyzed using content analysis techniques to systematically describe the transformation of technology-based PAI learning. The results show that the use of educational technology in PAI learning includes digital learning media, online learning platforms, and Islamic learning applications and resources. This transformation has a positive impact on improving learning effectiveness, increasing student motivation, and expanding access to learning resources. However, several challenges still exist, such as limited facilities, low digital literacy, and potential misuse of technology. Therefore, strengthening efforts are needed through improving teacher competence, providing adequate infrastructure, and reinforcing digital literacy as well as Islamic character values.

**Keywords:** academic ethics, degree-oriented culture, academic integrity, al-adabu fawqa al-'ilm, Islamic education.

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi di era digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Transformasi ini mendorong terjadinya pergeseran dari pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan berpusat pada peserta didik melalui pemanfaatan teknologi pendidikan. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI, dampaknya, serta tantangan dan upaya penguatan dalam implementasinya di era digital. Penulisan artikel ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research) dengan mengkaji berbagai sumber seperti buku dan jurnal ilmiah yang relevan dengan topik pembahasan. Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) untuk memperoleh gambaran yang sistematis mengenai

---

*transformasi pembelajaran PAI berbasis teknologi. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI meliputi penggunaan media pembelajaran digital, platform pembelajaran daring, serta aplikasi dan sumber belajar keislaman. Transformasi ini memberikan dampak positif berupa peningkatan efektivitas pembelajaran, motivasi belajar, serta perluasan akses sumber belajar. Namun demikian, terdapat berbagai tantangan seperti keterbatasan fasilitas, rendahnya literasi digital, dan potensi penyalahgunaan teknologi. Oleh karena itu, diperlukan penguatan melalui peningkatan kompetensi guru, penyediaan sarana prasarana, serta penguatan literasi digital dan nilai-nilai karakter Islami.*

**Kata Kunci:** transformasi pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, teknologi pendidikan, era digital.

## PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter, akhlak, dan kepribadian peserta didik agar sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Dalam proses pembelajarannya, PAI tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga menekankan pembentukan sikap spiritual dan moral peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran PAI dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman agar tetap relevan dan efektif dalam mencapai tujuan pendidikan Islam.

Seiring dengan perkembangan teknologi di era digital, dunia pendidikan mengalami perubahan yang signifikan, termasuk dalam pembelajaran PAI. Pemanfaatan teknologi pendidikan memberikan peluang besar dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan mudah diakses. Berbagai media digital seperti video pembelajaran, platform e-learning, serta aplikasi keislaman telah menjadi bagian dari inovasi dalam pembelajaran modern yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara lebih optimal.

Namun demikian, transformasi pembelajaran PAI berbasis teknologi juga menghadirkan berbagai tantangan, seperti keterbatasan fasilitas, perbedaan kemampuan literasi digital antara guru dan peserta didik, serta potensi penyalahgunaan teknologi. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran perlu dikelola secara bijak agar tidak mengurangi nilai-nilai utama dalam pendidikan Islam.

Berdasarkan hal tersebut, artikel ini membahas mengenai transformasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui pemanfaatan teknologi pendidikan di era digital, yang mencakup bentuk pemanfaatan teknologi, dampaknya, serta tantangan dan upaya penguatan yang diperlukan dalam implementasinya. Dengan demikian, diharapkan pembelajaran PAI dapat terus berkembang sesuai dengan tuntutan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai Islam yang menjadi dasar utamanya.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (library research). Studi kepustakaan dilakukan dengan

---

mengkaji berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku, artikel jurnal ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan transformasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui pemanfaatan teknologi pendidikan di era digital. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari jurnal-jurnal ilmiah yang membahas tentang teknologi pendidikan dan pembelajaran PAI, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, artikel, serta sumber pendukung lainnya yang relevan dengan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan menelaah, membaca, dan menganalisis berbagai literatur yang sesuai dengan topik penelitian. Selanjutnya, data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) dengan cara mengelompokkan, menginterpretasikan, dan menarik kesimpulan dari berbagai sumber yang telah dikaji. Dengan metode ini, peneliti berupaya menggambarkan secara sistematis mengenai bentuk transformasi pembelajaran PAI di era digital, dampaknya, serta tantangan dan upaya penguatannya berdasarkan kajian literatur yang relevan dan terpercaya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Kondisi Pembelajaran PAI Sebelum Transformasi Digital*

Sebelum terjadinya transformasi digital, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada umumnya masih didominasi oleh metode ceramah yang berpusat pada guru (*teacher-centered*). Guru menjadi sumber utama informasi, sedangkan peserta didik lebih banyak berperan sebagai penerima materi secara pasif. Proses pembelajaran cenderung berlangsung satu arah sehingga kesempatan peserta didik untuk mengeksplorasi pengetahuan, berdiskusi, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis masih terbatas. Kondisi tersebut menyebabkan pembelajaran PAI sering dipersepsikan sebagai pembelajaran yang monoton dan kurang mampu mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam (Ghufron et al., 2023).

Selain itu, sumber belajar yang digunakan masih terbatas pada buku teks, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), serta penjelasan guru di dalam kelas. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi belum dilakukan secara optimal karena keterbatasan sarana, kompetensi digital pendidik, maupun belum berkembangnya budaya pembelajaran digital di lingkungan sekolah. Akibatnya, peserta didik memiliki akses yang terbatas terhadap berbagai sumber belajar yang lebih luas dan variatif sehingga proses pembelajaran kurang fleksibel dan kurang kontekstual dengan perkembangan zaman (Kesuma et al., 2025).

Kondisi pembelajaran PAI sebelum transformasi digital menunjukkan bahwa diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran agar lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi. Transformasi digital hadir sebagai upaya untuk mengubah paradigma pembelajaran dari yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada peserta didik melalui pemanfaatan teknologi pendidikan yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, fleksibel, dan bermakna. Dengan demikian, transformasi digital menjadi kebutuhan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI agar lebih relevan dengan

---

karakteristik peserta didik dan tuntutan pendidikan di era modern (Kesuma et al., 2025).

### *Proses Transformasi Pembelajaran PAI di Era Digital*

Transformasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital ditandai dengan adanya perubahan paradigma dari pembelajaran konvensional menuju pembelajaran yang memanfaatkan teknologi sebagai bagian integral dalam proses pendidikan. Jika sebelumnya pembelajaran lebih berpusat pada guru, maka perkembangan teknologi mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih berpusat pada peserta didik (student-centered learning). Perubahan ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara lebih aktif, mandiri, dan kolaboratif melalui berbagai sumber belajar digital (Ghufron, 2024).

Dalam proses transformasi tersebut, guru mulai mengintegrasikan berbagai teknologi pendidikan ke dalam kegiatan pembelajaran. Pemanfaatan media digital seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, Learning Management System (LMS), serta platform pembelajaran daring menjadi alternatif untuk menyampaikan materi PAI secara lebih menarik dan mudah dipahami. Kehadiran teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga menjadi sarana untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih fleksibel, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital (Latifah & Cahyadi, 2026).

Selain itu, transformasi pembelajaran PAI juga ditandai dengan perubahan pola interaksi dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu karena peserta didik dapat mengakses materi, berdiskusi, serta mengerjakan tugas melalui berbagai platform digital. Dengan demikian, proses transformasi pembelajaran PAI tidak hanya berorientasi pada pemanfaatan teknologi, tetapi juga pada upaya menciptakan pembelajaran yang adaptif, inovatif, dan tetap berlandaskan nilai-nilai Islam dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21 (Latifah & Cahyadi, 2026).

### *Bentuk Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran PAI*

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) mengalami perkembangan yang cukup signifikan seiring dengan masuknya era digital dalam dunia pendidikan. Teknologi tidak hanya digunakan sebagai alat bantu, tetapi juga menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas, efektivitas, dan daya tarik pembelajaran. Berbagai bentuk pemanfaatan teknologi tersebut dapat dilihat dari penggunaan media, platform, serta aplikasi berbasis keislaman yang mendukung proses pembelajaran (Meilinda et al., 2025).

#### a) Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital

Pemanfaatan media pembelajaran digital dalam PAI meliputi penggunaan video pembelajaran, presentasi multimedia, animasi edukatif, dan kuis berbasis digital. Media tersebut membantu guru dalam menyampaikan materi yang bersifat abstrak agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, media digital juga

---

mampu meningkatkan perhatian, minat, dan motivasi belajar siswa karena penyajian materi lebih menarik dan interaktif (Meilinda et al., 2025).

b) Pemanfaatan Platform Pembelajaran Digital

Platform pembelajaran digital seperti Learning Management System (LMS), e-learning, Google Classroom, dan model blended learning digunakan untuk mengelola proses pembelajaran secara lebih sistematis. Melalui platform tersebut, guru dapat membagikan materi, memberikan tugas, melakukan evaluasi, serta berkomunikasi dengan peserta didik tanpa dibatasi ruang dan waktu. Hal ini menjadikan proses pembelajaran lebih fleksibel dan efisien (Meilinda et al., 2025).

c) Pemanfaatan Aplikasi dan Sumber Belajar Keislaman

Selain media dan platform pembelajaran, teknologi juga dimanfaatkan melalui berbagai aplikasi keislaman seperti Al-Qur'an digital, aplikasi tajwid, e-book keislaman, serta sumber belajar berbasis internet. Aplikasi tersebut memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri dan memperdalam pemahaman terhadap ajaran Islam kapan saja dan di mana saja. Dengan demikian, pembelajaran PAI menjadi lebih kontekstual, fleksibel, dan sesuai dengan perkembangan zaman (Wardani et al., 2026).

### ***Dampak Transformasi terhadap Pembelajaran PAI***

Transformasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital membawa perubahan signifikan terhadap proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan efektivitas dan keterlibatan peserta didik. Integrasi teknologi dalam pembelajaran memungkinkan terciptanya suasana belajar yang lebih interaktif, kolaboratif, dan tidak lagi terbatas pada model pembelajaran konvensional. Perubahan ini mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam mencari, mengolah, dan memahami materi pembelajaran secara mandiri (Ghufroon, 2024).

Dampak lain dari transformasi digital adalah meningkatnya akses terhadap sumber belajar yang lebih luas dan beragam. Peserta didik tidak hanya bergantung pada guru dan buku teks, tetapi juga dapat memanfaatkan berbagai sumber digital seperti video pembelajaran, platform e-learning, serta materi keislaman berbasis internet. Hal ini berkontribusi pada peningkatan pemahaman konsep keagamaan karena materi dapat dipelajari secara visual, audio, maupun interaktif sesuai kebutuhan belajar siswa (Naimi et al., 2025).

Selain itu, transformasi pembelajaran PAI juga berdampak pada peningkatan motivasi dan partisipasi belajar peserta didik. Penggunaan teknologi seperti aplikasi pembelajaran, kuis digital, serta media interaktif berbasis game edukasi mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. Kondisi ini membuat peserta didik lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan lebih aktif dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan (Izzah & Wardan, 2025).

Di sisi lain, transformasi ini juga memberikan dampak terhadap perubahan peran guru dalam proses pembelajaran. Guru tidak lagi hanya menjadi sumber utama pengetahuan, tetapi berperan sebagai fasilitator, pembimbing, dan pengarah dalam penggunaan teknologi secara bijak. Guru juga dituntut memiliki

---

kemampuan literasi digital agar dapat mengintegrasikan teknologi dengan nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran (Putri et al., 2026).

Secara keseluruhan, transformasi pembelajaran PAI memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Namun demikian, pemanfaatan teknologi tetap perlu diarahkan secara bijak agar tidak mengurangi nilai-nilai spiritual dan karakter Islami yang menjadi tujuan utama pembelajaran PAI.

### ***Perubahan Peran Guru dalam Pembelajaran PAI***

Transformasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital memberikan dampak yang signifikan terhadap perubahan peran guru dalam proses pembelajaran. Jika pada pembelajaran konvensional guru lebih dominan sebagai satu-satunya sumber pengetahuan, maka dalam pembelajaran berbasis teknologi peran tersebut mengalami pergeseran menjadi fasilitator, mediator, dan pembimbing belajar. Perubahan ini menuntut guru untuk mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi agar proses pembelajaran tetap efektif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik (Uno & Lamatenggo, 2021).

Dalam konteks pembelajaran PAI, guru tidak lagi hanya berfokus pada penyampaian materi secara lisan, tetapi juga dituntut untuk mampu merancang pembelajaran yang berbasis teknologi. Guru perlu mengintegrasikan berbagai media digital seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, serta platform pembelajaran daring ke dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini bertujuan agar materi PAI dapat disampaikan secara lebih menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital (Yaumi, 2018).

Selain itu, guru PAI juga memiliki peran penting dalam membimbing peserta didik agar dapat menggunakan teknologi secara bijak dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendidik karakter yang mengarahkan peserta didik dalam memanfaatkan teknologi secara positif. Oleh karena itu, literasi digital dan pemahaman terhadap etika penggunaan teknologi menjadi kompetensi yang harus dimiliki oleh guru PAI pada era modern (Nata, 2021).

Dengan demikian, perubahan peran guru dalam pembelajaran PAI tidak hanya mencakup aspek teknis dalam penggunaan teknologi, tetapi juga mencakup aspek pedagogis dan spiritual. Guru dituntut untuk mampu menyeimbangkan antara penguasaan teknologi dan penanaman nilai-nilai keislaman agar tujuan pendidikan PAI tetap tercapai secara optimal di tengah perkembangan era digital.

### ***Tantangan dan Upaya Penguatan Transformasi Pembelajaran PAI***

Transformasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital menghadapi berbagai tantangan yang berkaitan dengan kesiapan infrastruktur dan sumber daya manusia. Salah satu tantangan utama adalah kesenjangan akses teknologi di beberapa wilayah serta keterbatasan fasilitas pembelajaran digital di sekolah. Kondisi ini menyebabkan implementasi pembelajaran berbasis teknologi

---

belum berjalan secara merata dan optimal di seluruh satuan pendidikan (Ma'arif & Nursikin, 2024).

Selain itu, tantangan juga muncul dari rendahnya literasi digital sebagian pendidik dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran. Tidak semua guru memiliki kemampuan yang memadai dalam memanfaatkan media digital, Learning Management System (LMS), maupun aplikasi pembelajaran secara efektif. Hal ini berdampak pada belum maksimalnya inovasi pembelajaran PAI yang seharusnya dapat lebih interaktif dan menarik bagi peserta didik (Perangin-Angin & Oktavia, 2025).

Di sisi lain, peserta didik juga menghadapi tantangan berupa potensi distraksi penggunaan teknologi, seperti penggunaan gawai di luar kepentingan pembelajaran. Hal ini dapat mengurangi fokus belajar serta menurunkan kualitas interaksi antara guru dan siswa. Oleh karena itu, diperlukan penguatan pengawasan serta pembiasaan penggunaan teknologi secara bijak dalam lingkungan pendidikan (Suharsono, 2023).

Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, diperlukan upaya penguatan transformasi pembelajaran PAI melalui peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan, khususnya dalam bidang teknologi pendidikan. Guru perlu mengikuti pelatihan, workshop, dan pendampingan agar mampu mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam pembelajaran. Selain itu, sekolah perlu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pembelajaran berbasis digital (Ma'arif & Nursikin, 2024).

Upaya lainnya adalah penguatan literasi digital dan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam agar peserta didik mampu menggunakan teknologi secara bertanggung jawab. Kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat juga sangat penting dalam mengawasi dan membimbing penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Dengan demikian, transformasi pembelajaran PAI dapat berjalan secara optimal tanpa mengabaikan nilai-nilai spiritual dan akhlak peserta didik.

## SIMPULAN

Transformasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui pemanfaatan teknologi pendidikan di era digital menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang sebelumnya bersifat konvensional dan berpusat pada guru kini berkembang menjadi pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan berpusat pada peserta didik dengan dukungan teknologi digital. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI terlihat dari penggunaan media pembelajaran digital, platform pembelajaran daring, serta aplikasi dan sumber belajar keislaman. Hal ini memberikan dampak positif berupa peningkatan efektivitas pembelajaran, perluasan akses sumber belajar, serta meningkatnya motivasi dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Namun demikian, transformasi ini juga menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan fasilitas teknologi, perbedaan kemampuan literasi digital, serta potensi penyalahgunaan teknologi oleh peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan melalui peningkatan kompetensi guru, penyediaan sarana dan

prasarana yang memadai, serta penguatan literasi digital dan penanaman nilai-nilai karakter Islami. Dengan demikian, keberhasilan transformasi pembelajaran PAI tidak hanya ditentukan oleh penggunaan teknologi, tetapi juga oleh kemampuan pendidik dalam mengintegrasikan teknologi secara tepat serta komitmen seluruh pihak dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna, efektif, dan sesuai dengan tujuan pendidikan Islam..

## DAFTAR RUJUKAN

- Ghufron, D. M., Ikramina, M. B., & Anbiya, B. F. (2023). Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Modalitas Belajar dan Tantangan Pendidikan. *Jurnal Al Burhan*, 3(2). <https://jurnal.indaf.ac.id/jab/article/view/224>
- Izzah, N., & Wardan, K. (2025). Transformasi Pembelajaran PAI: Integrasi Pedagogi Inovatif, Teknologi, dan Dukungan Kontekstual. *Journal of Nusantara Education*, 5(2). <https://journal.unu-jogja.ac.id>
- Kesuma, M. I. J., Fatoni, I., Ajir, I. C., Yazdi, M. I. K., Pahrudin, A., Murtadho, A., & Rinaldi, A. (2025). Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Digital di Era Society 5.0. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2). <https://www.journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/24428>
- Latifah, A. N., & Cahyadi, A. (2026). Transformasi Pembelajaran PAI di Era Digital: Integrasi Teknologi dalam Desain Pembelajaran. *Advances in Education Journal*, 2(4), 54-65. <https://journal.al-afif.org/index.php/aej/article/view/799>
- Ma'arif, A. I., & Nursikin, M. (2024). Evolusi Desain Pembelajaran PAI: Menyongsong Era Digital dengan Metode yang Efektif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 41139-41148. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/20065>
- Meilinda, N., Julia, A., Nurizzati, M., Sulastri, S. D., & Putra, R. R. (2025). Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran PAI (Media dan Sumber Belajar Berbasis Teknologi, E-Learning, dan Blended Learning untuk PAI). *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(4). <https://jurnal.ftaruqgresik.ac.id/ojs/index.php/JIPI/article/view/255>
- Naimi, N., Sitepu, N. S., Sari, M., & lainnya. (2025). Transformasi Pembelajaran PAI di Era Digital: Sebuah Kajian Pustaka. *WASPADA: Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan*, 13(1). <https://ejournal.undaris.ac.id/index.php/waspada/article/view/724>
- Nata, A. (2021). *Pendidikan Islam di Era Digital*. Jakarta: Kencana.
- Perangin-Angin, D. L. B., & Oktavia, R. (2025). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Digital. *Jurnal Penelitian Ilmiah Interdisipliner*, 1(1). <https://sejurnal.com/pub/index.php/jpii/article/view/2825>
- Putri, A. A., Wahyudiati, D., & Khusniah, N. L. (2026). Reorientasi Pembelajaran PAI di Era Digital dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Academia: Jurnal*

- Inovasi Riset Akademik.  
<https://www.jurnalp4i.com/index.php/academia/article/view/10841>  
Suharsono, A. (2023). Digital Literacy and Learning Challenges in Education. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*.
- Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2021). *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wardani, A. R., Muhammad, S. H., & Syafi'i, I. (2025). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 8(1).  
<https://pondokjurnal.uwj.ac.id/index.php/ilmuna/article/view/2630>
- Yaumi, M. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group